

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa dan penelitian dilapangan pelaksanaan Program pengelolaan sampah di TPS3R KSM Makmur Jaya berdasarkan konsep 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) sudah diterapkan dengan cukup baik namun belum optimal. Hal itu dikarenakan pada masing-masing penerapan konsepnya masih memiliki kendala. Pada konsep *Reduce* masih memiliki kendala kurangnya kesadaran masyarakat terhadap konsep 3R. Pada konsep *Reuse* ditemui adanya keterbatasan dalam melakukan inovasi untuk menciptakan produk dengan tujuan memperpanjang waktu pemakaian baeang, serta pada konsep *Recycle* sudah berhasil menghasilkan produk sampah terolah namun terkendala dalam pemasaran produknya.
2. Hasil analisis terhadap keenam indikator proses *collaborative governance* dalam program pengelolaan sampah di TPS3R secara keseluruhan dikatakan sudah cukup baik namun belum optimal dengan penjelasan sebagai berikut; *Face to Face*: dalam proses ini sudah berjalan dengan cukup baik dimana sudah dilakukannya proses dialog tatap muka antar *stakeholder*: namun untuk ke masyarakat masih terbilang kurang. *Trust Building*, dalam proses ini sudah berjalan dengan baik karena sudah terlihat adanya kepercayaan saling menyalur antara DLH Kota Jambi, PT. PLN UPDK Jambi, serta masyarakat di

TPS3R KSM Makmur Jaya. *Commitment to the Procces*: pada proses ini sudah cukup baik dimana PT. PLN UPDK Jambi sudah menunjukkan komitmennya dalam bentuk secara nyata membantu memenuhi fasilitas sarana dan prasarana yang kurang di TPS3R. Untuk Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi masih memiliki tugas yang belum dilaksanakan yaitu Pendampingan Khusus untuk TPS3R KSM Makmur Jaya. Dalam hal ini masyarakat juga terbilang masih memiliki komitmen yang kurang dalam program pengelolaan sampah tersebut. *Share Understanding*: dalam proses sudah berjalan cukup baik. Hal ini dilihat dari bagaimana kesepahaman antara DLH dan PLN. Namun untuk masyarakat sendiri masih dikatakan masih dikatakan kurang. Terakhir, *Intermediate outcomes*: dalam proses ini hasil sementara yang didapat dari proses kolaborasi ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana di TPS3R KSM Makmur Jaya meningkat. Hal ini bisa berdampak pada kapasitas TPS3R dalam melakukan pengelolaan sampah. Selanjutnya meskipun masih terbilang kurang tapi masyarakat sebagiannya sudah mulai paham akan pengelolaan sampah dengan konsep 3R.

4.2. Saran

1. Melakukan kampanye penyuluhan secara intensif kepada masyarakat mengenai konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan dampak positifnya terhadap lingkungan. Hal itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang

berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya bisa dengan membentuk tim penyuluhan yang terdiri dari para ahli lingkungan, petugas kebersihan, dan tokoh masyarakat untuk memberikan informasi yang mudah dipahami dan relevan.

2. Melakukan Pendampingan Khusus oleh pihak yang kompeten untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia di TPS3R KSM Makmur Jaya. Selanjutnya membentuk tim khusus yang fokus pada strategi pemasaran produk daur ulang yang dihasilkan dari TPS3R, dengan memanfaatkan media sosial, pasar lokal serta membangun kemitraan dengan pihak-pihak terkait dapat dilaksanakan dengan optimal serta sifatnya berkelanjutan.